

ABSTRAK

Dataran Tinggi Kerinci sebagai salah satu ikon pariwisata Provinsi Jambi memiliki keindahan alam dan budaya yang unik. Namun dalam perkembangannya, Dataran Tinggi Kerinci sebagai tujuan wisata tidak mengalami kemajuan, bahkan cenderung mengalami kemunduran. Berdasarkan data jumlah wisatawan tahun 2000-2012, pada tahun 2000 jumlah wisatawan mencapai 268.208 orang dan terus meningkat menjadi 352.937 orang pada tahun 2005. Namun setelah itu jumlah wisatawan terus mengalami penurunan menjadi hanya 47.035 orang pada akhir tahun 2012. Penurunan kunjungan wisatawan yang terjadi merupakan keterpurukan sektor pariwisata Dataran Tinggi Kerinci sebagai sektor ekonomi lokal. Oleh karena itu, penurunan jumlah wisatawan merupakan permasalahan dalam pengembangan pariwisata Dataran Tinggi Kerinci. Latar belakang permasalahan diatas merupakan landasan awal penelitian ini dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji seperti apa dan mengapa terjadi penurunan pariwisata di Dataran Tinggi Kerinci, Provinsi Jambi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran atau mixed method yang memadukan antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini ada empat yaitu melakukan analisis karakteristik objek wisata menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, analisis karakteristik wisatawan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, analisis siklus hidup pariwisata menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang selanjutnya diolah berdasarkan Model Butler dan terakhir adalah analisis penyebab terjadinya penurunan pariwisata menggunakan teknik analisis skoring atau pembobotan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siklus hidup pariwisata Dataran Tinggi Kerinci berdasarkan Model Butler mencapai tahap penurunan pariwisata yang berlangsung sejak tahun 2005 hingga saat ini. Kondisi penurunan pariwisata di Dataran Tinggi Kerinci sejauh ini berdampak pada tidak berkembangnya bisnis perhotelan dimana rate occupancy-nya tidak selalu penuh, hanya ada 6 homestay yang bertahan, hilangnya pusat kerajinan, rumah makan yang ada itu-itu saja dan toko souvenir juga mulai menghilang. Berdasarkan analisis penyebab penurunan pariwisata, penurunan pariwisata di Dataran Tinggi Kerinci disebabkan oleh 12 faktor yang memiliki pengaruh tinggi yaitu kondisi kebersihan, waktu perjalanan, fasilitas sanitasi, akomodasi, fasilitas olahraga, jaringan jalan, fasilitas perbankan, informasi dan promosi, fasilitas kesehatan, jaringan listrik, dukungan masyarakat dan pemerintah, serta jaringan komunikasi. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penurunan pariwisata yang terjadi disebabkan oleh Festival Masyarakat Peduli Danau Kerinci (FMPDK) yang dahulu mampu menjadi andalan dalam menarik wisatawan pada masa sekarang tidak menjadi daya tarik lagi dan berjalan monoton. Namun disisi lain terdapat pandangan yang berbeda yaitu pada kenyataan yang sebenarnya pariwisata Dataran Tinggi Kerinci berjalan ditempat dan FMPDK tidak dilaksanakan dengan profesional, ramainya pengunjung FMPDK karena tari-tarian saja, kumpulan birokrat dan orang-orang yang dimobilisasi. Terlepas dari perbedaan diatas, secara umum penurunan pariwisata Dataran Tinggi Kerinci berdasarkan hasil wawancara disebabkan oleh monotonnya daya tarik wisata yang dikembangkan, minimnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata, pengelolaan objek wisata yang tidak profesional dan kebijakan-kebijakan pariwisata yang tidak tepat sasaran dan tidak berkelanjutan.

Diharapkan kedepannya pemerintah dapat melakukan penanganan serius pada penyebab penurunan pariwisata yang memberi pengaruh tinggi agar kawasan wisata kembali menarik seperti semula, sinergistas pembangunan pariwisata antar stakeholder terkait serta pengembangan produk wisata. Selain itu diperlukan peran pihak swasta dalam menjaga kebersihan objek wisata, peningkatan pelayanan akomodasi, sanitasi, fasilitas olahraga, perbankan, informasi/promosi dan jaringan komunikasi serta dibutuhkan peran serta masyarakat dalam menjaga objek wisata dan memberi pelayanan yang baik kepada wisatawan.

Kata Kunci : *Siklus Hidup Pariwisata,, Penurunan Pariwisata, Dataran Tinggi Kerinci.*